

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LIRIK TEMBANG SLUKU SLUKU BATHOK NING UMI LAILA (PENDEKATAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

M. Rifa'i, Sinta Nur fadhilah

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Yudharta Pasuruan

*Corresponding Author Email: mrifai@yudharta.ac.id

Article History

Received: 28 Agustus 2024

Revised: 30 Agustus 2024

Accepted: 1 September 2024

Keywords: *Semiotic Analysis ,
Song Lyrics, Da'wah Message ,*

Abstract: This research aims to understand the Ethnography of Communication in the Hamlet Alms tradition in Genengan Hamlet, Jerukpurut This research is entitled "Analysis of Da'wah Messages in the Lyrics of Ning Umi Laila's Tembang Sluku Sluku Bathok". Charles Sanders Pierce Semiotics Analysis on the lyrics of Tembang Sluku Sluku Bathok. The purpose of this research is to find out how the da'wah message in the lyrics of the song Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila by using the Charles Sanders Peirce semiotics of the Triadic model".

The research method used in this research is descriptive qualitative research method which is an in-depth study. The results of this study show that the da'wah message is in the form of aqidah, morals and also shari'ah messages. In addition to da'wah messages in this study there are also moral messages, namely moral values in relation to Allah

PENDAHULUAN

Internet merupakan akses tanpa batas, yang mempermudah untuk berkomunikasi baik antar individu atau kelompok dan juga memberikan kebebasan bagi para penikmatnya. Produk yang ditawarkan internet pun beragam dan media sosial menjadi salah satunya. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan media Youtube dimana media ini menjadi media paling informatif yang bukan hanya menyajikan hiburan namun juga pembelajaran.(Jinnan Sabila & Yuwita, 2022)

Salah satu fenomena yang terjadi hari ini adalah penggunaan Youtube sebagai media dakwah. Keberadaan media sosial tersebut dirasa sangat efektif dan alternatif dalam proses hubungan antara individu satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, media sosial yang

digandrungi banyak orang merupakan sarana yang tepat dalam penyampaian dakwah. (Riskiyanti, 2022). Dakwah Islam dengan seni musik bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari desa hingga perkotaan, meskipun dengan substansi atau tujuan yang berbeda. Maraknya tren citizen journalism memberi peluang bagi pendakwah kultural untuk unjuk gigi. Seperti liputan kesenian tradisional atau pengajian umum di desa sebagai basis pemberdayaan masyarakat (Sutrisno, E. 2021)

Seperti yang dilakukan oleh pendakwah muda Ning Umi Laila dia adalah pendakwah yang menggunakan kesenian musik yang populer sejak video tembang Sluku Sluku Bathok ramai di posting di platform tiktok. Selain pengaruh dari citizen journalism perkembangan dakwah pada era digital juga menuntut seorang pendakwah untuk bisa cakap melihat situasi. Hal ini sesuai dengan riset penelitian yang dilakukan oleh (Muhaemin, 2017 dalam Burhanudin, A. M., & Kushardiyanti, D. (2022)).

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah yang ada dalam lirik tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila dengan menggunakan perspektif semiotika.

Peneliti juga mengembangkan penelitian terdahulu milik Muhaimin Abdullah (2021) berjudul, “ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP RESPON NETIZEN HABIB JA’FAR HUSEIN DALAM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS” Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Analisis Konten sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan analisis pesan dakwah dengan menggunakan teori Semiotika Charles S. Pierce. Juga penelitian dari d.Axcell Nathaniel & Amelia Wisda Sannie (2018) dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU “RUANG SENDIRI” KARYA TULUS”. Artikel ini mengkaji makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus melalui analisis semiotika Roland Barthes. Adapun makna yang diungkapkan adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu peneliti juga menemukan penelitian yang dikembangkan kembali penelitian atas nama Amalia Safitri (2020), berjudul “PESAN DAKWAH DAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU “HALUAN” BARASUARA). Metode yang diterapkan dalam penelitian adalah metode analisis semiotika Rolland Barthes, dengan proses pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. . Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah untuk tujuan penelitian mengetahui pesan dakwah juga data yang diambil

adalah teks lirik lagu.

Perbedaan penelitian ini terdapat di Semiotika Charles S. Pierce juga pesan yang ingin dilihat adalah pesan dakwah.

Tujuan dari penelitian kali ini untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah pada lirik tembang Sluku Sluku Bathok dengan menggunakan perspektif Semiotika Triadik milik Charles S. Pierce.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang mendalam. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce untuk menganalisis tanda pesan dakwah dengan model triadik yang terdiri atas sign, object dan interpretant yang terdapat pada setiap lirik tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila.

Subyek penelitian kali ini ada pada video “Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila”. Peneliti menggunakan jenis studi dokumen dimana peneliti menganalisis suatu dokumen ataupun teks jadi pada kesempatan kali ini kami menganalisis pesan dakwah pada video sumber di dapat dari akun Youtube milik Mas Owdy yang merupakan media yang menaungi Official song by Ning Umi Laila

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi, dimana observasi pada penelitian kali ini adalah dengan cara mengamati lirik yang ada dalam video tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila. Observasi dilakukan dalam kurun waktu 6 hari terhitung pada tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2023. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari screenshot dari video musik tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila.

Teknis analisis data pada penelitian ini diawali dengan mengamati secara mendalam video lirik pada akun Youtube Mas Owdy karena video ini berada pada platform Youtube maka peneliti mengunduh video untuk mempermudah mengamatan, pengamatan ini dilakukan secara berturut pada tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2023. Setelah itu peneliti mengelompokkan data berupa mengambil screenshot video lirik dan teks lirik.

Teknik pengelompokkan data dimulai dari pengelompokkan data selesai setelah itu peneliti menggabungkan data lirik asli dan lirik hasil modifikasi Ning Umi Laila dengan teori

kemudian menganalisis dengan teori semiotika milik Charles Sanders Pierce pada tabel. Setelah itu barulah bisa ditemukan apa pesan dakwah pada lirik tembang Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila. (Miles & Huberman)

HASIL PENELITIAN

Tembang dolanan yang termasuk ke dalam folksongs merupakan permainan rakyat yang cenderung melibatkan banyak anak. Hal ini akan berdampak pada aspek yang bisa menumbuhkan rasa kooperatif, sosialitas, loyalitas, dan solidaritas (Koentjaraningrat dalam Maryaeni, 2009: 187). Permainan kolektif dengan melibatkan banyak anak sebagai pemainnya memiliki dampak positif, terutama dalam rangka mendapatkan nilai-nilai tertentu yang sangat mendukung dalam pengembangan kepribadiannya kelak. Nilai yang terkandung dalam tembang dolanan salah satunya adalah nilai didaktis (pendid Tembaang dolanan, yang merupakan bagian dari kesenian rakyat, adalah jenis permainan yang umumnya melibatkan banyak anak esbagai pesertanya. Keadaan ini berdampak pada aspek-aspek yang dapat membantu membentuk kerja sama, interaksi soosial, loyalitas, dan persatuan (Koentjaraningrat dalam Maryaeni, 2009: 187).

Sluku-Sluku Bathok termasuk dalam kategori tembang dolanan atau lagu dolanan. Lagu dolanan ini biasanya terkait dengan folklor, cerita rakyat, atau legenda. Sluku-Sluku Bathok pertama kali muncul di pesisir utara Jawa selama era hegemoni Islam Jawa pertengahan. Kemudian, mereka menyebar ke seluruh Jawa di daerah pedalaman selatan yang sebelumnya merupakan bagian dari budaya Mataraman.

Tembang Sluku-Sluku Bathok menunjukkan filosofi masyarakat Jawa dan makna hubungan antara manusia dan tuhannya. Tembang ini juga mengajarkan kita nilai-nilai untuk taat kepada Tuhan, memiliki sifat yang baik, dan mengambil tanggung jawab atas kehidupan kita sendiri. Selain itu, syair-syairnya mengandung makna tentang ajaran Islam



Gambar 1 : Lirik asli tembang Sluku-Sluku Bathok



Gambar 2 : Screenshoot video musik Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila bagian 1

Pada bulan february tahun 2023 tembang Sluku Sluku Bathok ini kembali populer di dunia maya sejak dinyanyikan oleh pendakwah muda bernama Ning Umi Laila, Nama lengkapnya Umi Lailatul Rahmah Hadi, kelahiran Surabaya 8 Agustus 2000. Lagu Sluku Sluku Bathok mendapat perhatian cukup besar dalam media sosial Tiktok dan Youtube, sound asli dengan akun @mas_owdy telah dipakai oleh 2864 pengguna Tiktok dan Music Video lagu dengan Judul Sluku-Sluku bathok telah ditonton oleh 3,4 juta lebih di platform Youtube. Berikut ini lirik lengkap dari tembang sluku-sluku bathok Ning Umi Laila berdasarkan data temuan dari video Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila pada akun Youtube Mas Owdy. Berikut lirik lengkap tembang Sluku Sluku Bathok versi Ning Umi Laila

Sluku Sluku Bathok – Ning Umi Laila

*Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillahi sholatan
Daimatan bidawami mulkillahi
Sholatan daimatan
Bidawami mulkillahi
Sluku-sluku bathok
Bathoke Ela-elo
Si Romo menyang solo
Oleh-olehe payung mutho
Sluku-sluku bathok
Bathoke Ela-elo
Si Romo menyang solo
Oleh-olehe payung mutho
Mak jenthit Lolo Lo bah
Wong mati ora obah
Yen obah medeni bocah
Yen urip goleko duwit*

*Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillah
Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillahi sholatan
Daimatan bidawami mulkillahi
Sholatan daimatan
Bidawami mulkillahi
Allahuma cukupono luberono
Keluargo sehat kabeh
Beras akeh, duit akeh 2X
Kanggo sangu mungah kaji
Barokahe kanjeng Nabi
Mugio seng durung ndang rabi
Oleh anak e bunyai
Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillah
Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillahi sholatan
Daimatan bidawami mulkillahi
Zamane zaman akhir
Monggo ngakehi dzikir
Laa ilaha ilallah
Muhammadurrasullah 2X
Sholate di kencengi
Shodaqohe di akehi
Mugo dadi tentreme ati
Rezekine ditambahi
Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillah
Allahuma sholi wa sallim 'ala
Sayyidina muhammadin
'Adada ma fi 'ilmillahi sholatan
Daimatan bidawami mulkillahi*

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh oleh peneliti dengan menganalisis tanda-tanda pada lirik lagu Ning Umi Laila Sluku Sluku Bathok, yang mengandung banyak pesan dakwah. Kemudian,

peneliti mendiskripsikan tanda-tanda ini ke dalam bentuk analisis interpretatif yang sistematis.. (Najib,Wildaanon.2020) Dalam penelitian ini, metode analisis semiotika digunakan sebagai bagian dari proses analisis data dalam kerangka penelitian kualitatif. Peneliti akan memulai dengan menggambarkan analisis mereka dalam bentuk tabel analisis semiotika ala C.S. Pierce sebelum membahasnya lebih lanjut sesuai dengan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Interpretasi

Sign	Object	Interpretant
<p>Allahuma sholi wa sallim ‘ala Sayyidina muhammadin ‘Adada ma fi’ilmillahi sholatan Daimatan bidawami mulkillahi</p> <p>"Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Junjungan kami, Nabi Muhammad SAWSebanyak bilangan yang ada dalam pengetahuan Allah, dengan limpahan rahmat yang abadi Selama keabadian kerajaan Allah</p>	<p>Sebuah pujian kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW</p>	<p>Lirik pada bait pertama ini penyanyi menambahkan sholawat agar pendengar juga bisa mendapatkan syafaat dari sholawat ini</p>

(Sumber: di Olah Peneliti)

Lirik pertama yang terdengar pada lagu ini adalah sholawat, bukan tanpa alasan jika Ning Umi Laila menambahkan sholawat pada variasi lagu ini karena seperti yang kita tahu sholawat dapat mendatangkan syafa’at bagi pendengarnya. Dr.Zaprul Khan, M.S.I dalam artikel online menyebutkan bahwa Shalawat yang kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw memiliki potensi untuk menghapus dosa besar, memberikan panduan untuk hidup yang benar, melindungi kita dari azab neraka, serta membawa kita menuju kenikmatan surga yang abadi. Konsep shalawat memiliki makna berdasarkan bahasa sebagai doa atau seruan kepada Allah SWT.

Tabel 2. Lirik Lagu

No	Lirik Lagu	Pesan Dakwah
1.	<p><i>Allahuma sholi wa sallim ‘ala Sayyidina muhammadin ‘Adada ma fi’ilmillahi</i></p>	<p>Sudah jelas jika sholawat di sebut sebagai pesan dakwah karena bagi umat muslim membaca sholawat diyakini akan mendapatkan syafaat selain itu ada beberapa sholawat juga yang</p>

	<p><i>sholatan Daimatan bidawami mulkillahi</i></p> <p><i>Sholatan daimatan Bidawami mulkillahi</i></p>	<p>memiliki khasiat tertentu. Dengan kita konsisten membaca sholawat kita akan senantiasa terhubung dengan Nabi Muhammad SAW. Membaca sholawat juga bentuk kecintaan kita terhadap baginda Nabi Muhammad SAW yang tentunya kita percaya dan mengamalkan rukun iman yang kedua ini.</p>
2.	<p><i>Mak jenthit Lolo Lo bah Wong mati ora obah Yen obah medeni bocah Yen urip goleko duwit</i></p>	<p>“Mandzalik muqarabah” tafsir lain mengatakan “Ittakhidzillaha robba” Jadikanlah Allah tuhanmu. Siapa yang mendekat bertaqorublah tanpa henti. Hal ini berarti bagi setiap hamba agar senantiasa mengingat tuhan di manapun dan kapanpun. “Hayyun wa mauta inna lillah” Sungguh yang mati hanya milik Allah . bait selanjutnya pada lirik ini pun masih mengajarkan pada kita untuk tetap mendekat kepada tuhan dengan jalan yang sungguh-sungguh.</p>

(Sumber: di Olah Peneliti)

Selanjutnya, diuraikan bahwa pesan akidah melibatkan keyakinan terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para Rasul-Nya, serta takdir-Nya. Di dalam Tabel Nomor 1, Umi Laila menambahkan lirik-lirik sholawat yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai bentuk pesan dakwah. Bagi umat Islam, membaca sholawat diyakini sebagai jalan menuju syafaat, dan beberapa sholawat memiliki manfaat khusus. Melalui konsistensi dalam membaca sholawat, kita menjaga ikatan dengan Nabi Muhammad SAW. Tindakan membaca sholawat juga menunjukkan cinta dan penghargaan kita terhadap Nabi, dan ini senada dengan keyakinan serta pelaksanaan rukun iman yang kedua

Pada tabel nomor dua terbmaktub gubahan lirik dari bahasa arab“ Mandzalik muqarabah” tafsir lain mengatakan “Ittakhidzillaha robba” Jadikanlah Allah tuhanmu. Siapa yang mendekat bertaqorublah tanpa henti. Hal ini berarti bagi setiap hamba agar senantiasa mengingat tuhan di manapun dan kapanpun. “Hayyun wa mauta inna lillah” Sungguh yang mati hanya milik Allah . Bait selanjutnya pada lirik ini pun masih mengajarkan pada kita untuk tetap mendekat kepada tuhan dengan jalan yang sungguh-sungguh

KESIMPULAN

Tanda tanda yang dijumpai dari lirik lagu Sluku Sluku Bathok Ning Umi Laila Berdasarkan identifikasi dari tanda-tanda yang muncul, lirik lagu ini menguraikan beberapa macam pesan dakwah yang diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok yaitu masalah aqidah, masalah syariah dan masalah akhlaq.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. P., Purwadi, P., & Mudzanatun, M. (2019). Analisis Nilai Karakter Religius dan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Tembang Dolanan Lir-ilir dan Sluku-Sluku Bathok. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 8(1), 44–49. <https://doi.org/10.20961/semar.v8i1.18044>
- Elias, P. (2018). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-lagu Maher Zain). <http://repository.radenintan.ac.id/4501/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/4501/1/SKRIPSI LENGKAP ELIYAS PIKAL.pdf>
- Hefni, H. (2017). *Komunikasi Islam*.
- Jinnan Sabila, S., & Yuwita, N. (2022). Pesan Moral Dalam Konten Youtube Nussa Dan Rara Official (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce). *Al-Ittishol Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3, 1–21.
- Liza, Z. N., & Harun, M. (2018). Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur. *Jurnal Master Bahasa*, 6(1), 2.
- Nugrahani, F. (2012). Dolanan jawa dalam rangka pembentukan karakter bangsa (kajian semiotik). *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(1), 58–68.
- Nugroho, F., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM MUNAFIK 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2). 2.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, hal. 31.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi (Cetakan ke)*.
- Widianengsih, R. (2022). Hadits tentang Dzikir Perspektif Tasawuf. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(1), 166–179. <https://doi.org/10.15575/jpiu.13583>
- Zainuddin, M. (2013). HAJI DAN STATUS SOSIAL: Studi Tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 15(2), 169. <https://doi.org/10.18860/el.v15i2.2764>
- Monica, N. (2019). *Peran Media Komunikasi Massa Radio Republik Indonesia (Rri) Palembang Dalam Upaya Pelestarian Budaya Palembang (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang)*.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.



Nugroho, Fajar 2019, Skripsi

Wulandari, T. S., Aliyudin, M., & Dewi, R. (2019). Musik sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(4), 448-466.

Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.

Hidayat, Dicky. (2020), *Youtube Sebagai Media Aktualisasi Pandangan Hidup Orang Sunda (Analisis Semiotika Roland Barthes)*

Muhaimin Abdullah (2021), “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”

Safitri, A. (2020). Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara).